



KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN DALAM MENGHADAPI PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Oleh :
Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

**Workshop Case Management Covid-19
Hotel Grand Mercure Jakarta, 20 Februari 2020**



01

PENDAHULUAN

02

**KEBIJAKAN PELAYANAN KESEHATAN DALAM
MENGHADAPI PIE**

03

**KESIAPAN FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN
DALAM PENATALAKSANAAN COVID-19**

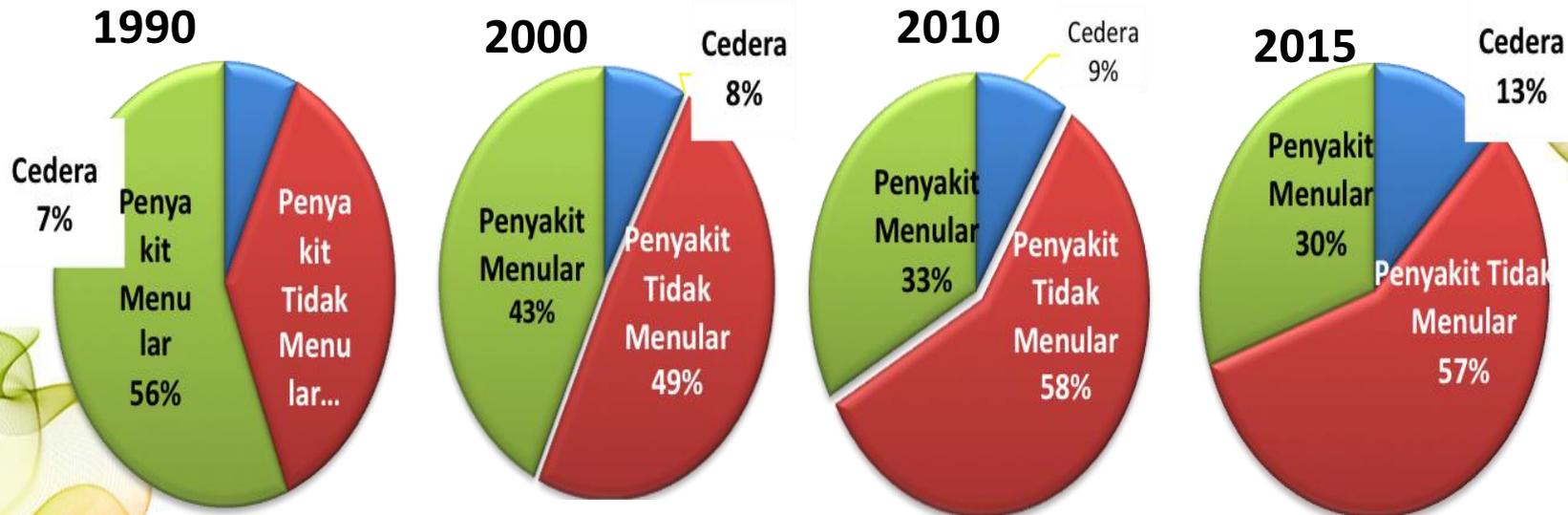
04

PENUTUP

TRANSISI EPIDEMIOLOGI

1. Penyakit infeksi yang belum teratasi
2. Penyakit infeksi baru
3. Perubahan dari penyakit menular—tidak menular

Penyebab Utama dari Beban Penyakit, 1990-2015



Emerging dan Re-emerging Diseases

Keterangan: Pengukuran beban penyakit dgn Disability-adjusted Life Years (DALYs) ☐ hilangnya hidup dlm tahun akibat kesakitan & kematian prematur

Keterangan: Pengukuran beban penyakit dengan Disability-adjusted Life Years (DALYs) ☐ hilangnya hidup dalam tahun akibat kesakitan dan kematian prematur

NON COMMUNICABLE DISEASE

- Stroke,
- Hipertensi
- Diabetes
- Kanker
- Penyakit Paru Obstruktif

PATIENT SAFETY

- *Patient Centered Care*
- *Medication Safety*
- *Healthcare associated infection (HAI's)*

ANTIMICROBIAL RESISTANCE

- Ketidaktepatan Penggunaan Antibiotik
- MDR-TB

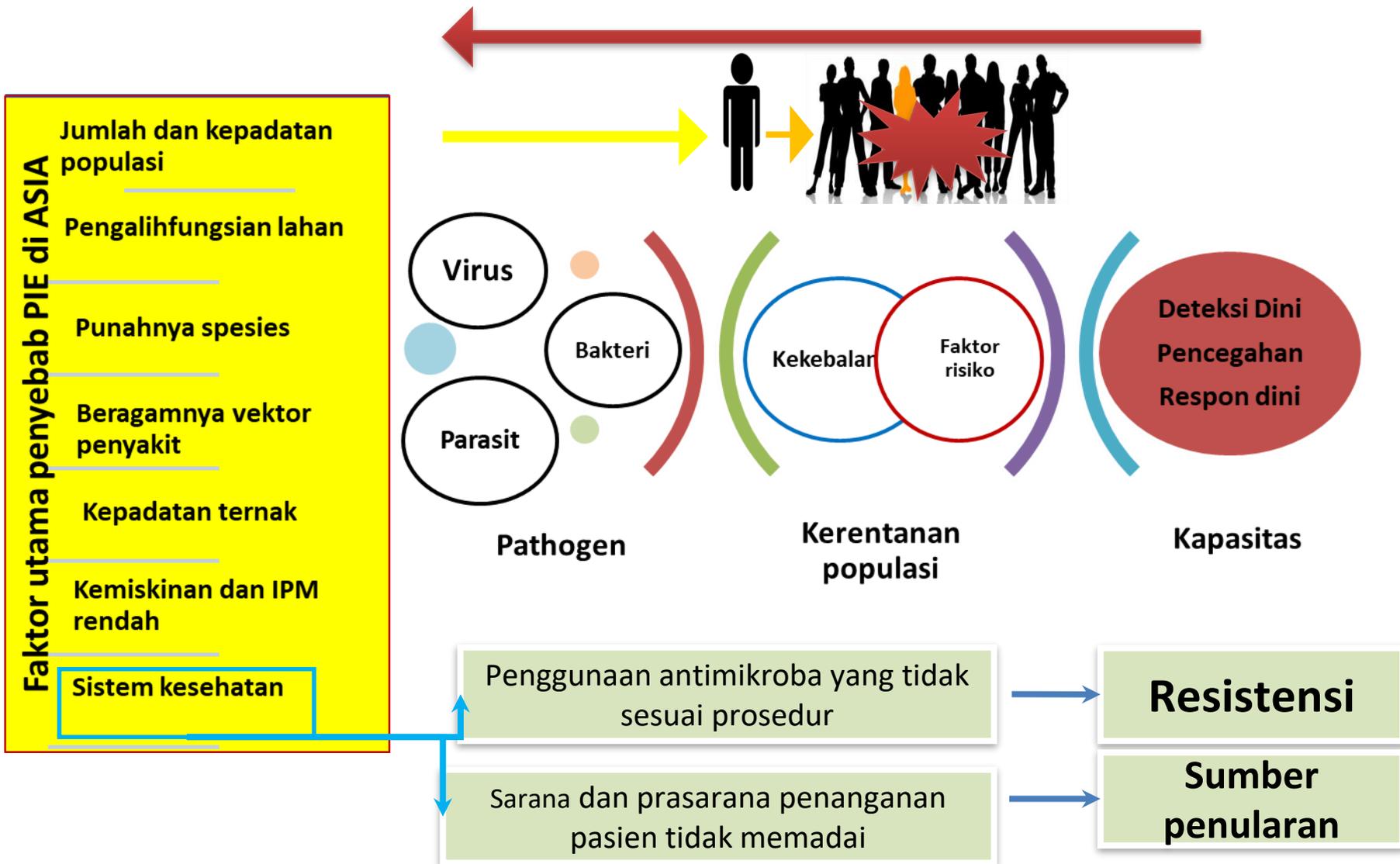
EMERGING AND RE-EMERGING DISEASE

- Perubahan iklim dan lingkungan yang berdampak pada interaksi hewan dan manusia
- Penggunaan pestisida, antibiotik atau bahan kimia lain yang tidak rasional
- Kegagalan dalam pengendalian/eliminasi/eradikasi/reduksi penyakit menular
- Globalisasi, perdagangan, dan transportasi yang berdampak pada perubahan gaya hidup

UNIVERSAL HEALTH COVERAGE



KERENTANAN DAN KAPASITAS MENGHADAPI ANCAMAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING





Penyakit Infeksi Emerging (PIE)

- Definisi : penyakit infeksi yang bersifat cepat menyebar pada suatu populasi manusia, dapat berasal dari virus, bakteri, atau parasit
- Dibagi atas : *new emerging infectious disease* dan *re-emerging infectious disease*

Penyakit Infeksi Emerging Tertentu

Adalah penyakit baru/penyakit infeksi yang berpotensi menjadi pandemi

Contoh :

Poliomielitis

Penyakit virus MERS

Penyakit virus hanta

Demam Kuning

Demam Congo

Meningokokus,

dan PIE baru lain yang ditetapkan oleh Menteri

Penyakit virus ebola

Influenza A (H5N1)

Penyakit virus Nipah

Demam Lassa

Meningitis

REGULASI



UU No. 4 tahun 1984
tentang Wabah Penyakit
Menular



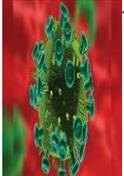
UU No. 36 Tahun 2009
Tentang Kesehatan



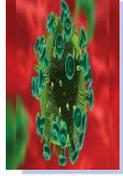
UU No. 44 Tahun 2009
Tentang Rumah Sakit



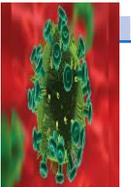
PP no 40 tahun 1991
tentang Penanggulangan
Wabah Penyakit Menular



Permenkes No. 1502/2010
ttg Penyakit Menular
Tertentu yg Menimbulkan
Wabah dan Upaya
Penanggulangan



Permenkes No. 82/2014
Ttg Penanggulangan
Penyakit Menular



Permenkes No. 59/ 2016 Ttg
Pembebasan Biaya Pasien PIE
Tertentu



Permenkes No. 27/2017
Ttg Pedoman Pencegahan
Dan Pengendalian Infeksi
Di Fasyankes



Kepmenkes No 1371/ 2005
tentang penetapan Flu burung
(H5N1) sebagai penyakit yang
dapat menimbulkan wabah dan
pedoman penanggulangannya.



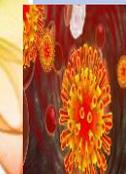
Kepmenkes No 414/2007
tentang penetapan RS
Rujukan Penanggulangan
Flu Burung



Kepmenkes No.
HK.02.02/Menkes/390/201
4 tentang Pedoman
Penetapan RS Rujukan
Nasional



Kepmenkes No.
HK.02.02/Menkes/391/201
4 tentang Pedoman
Penetapan RS Rujukan
regional



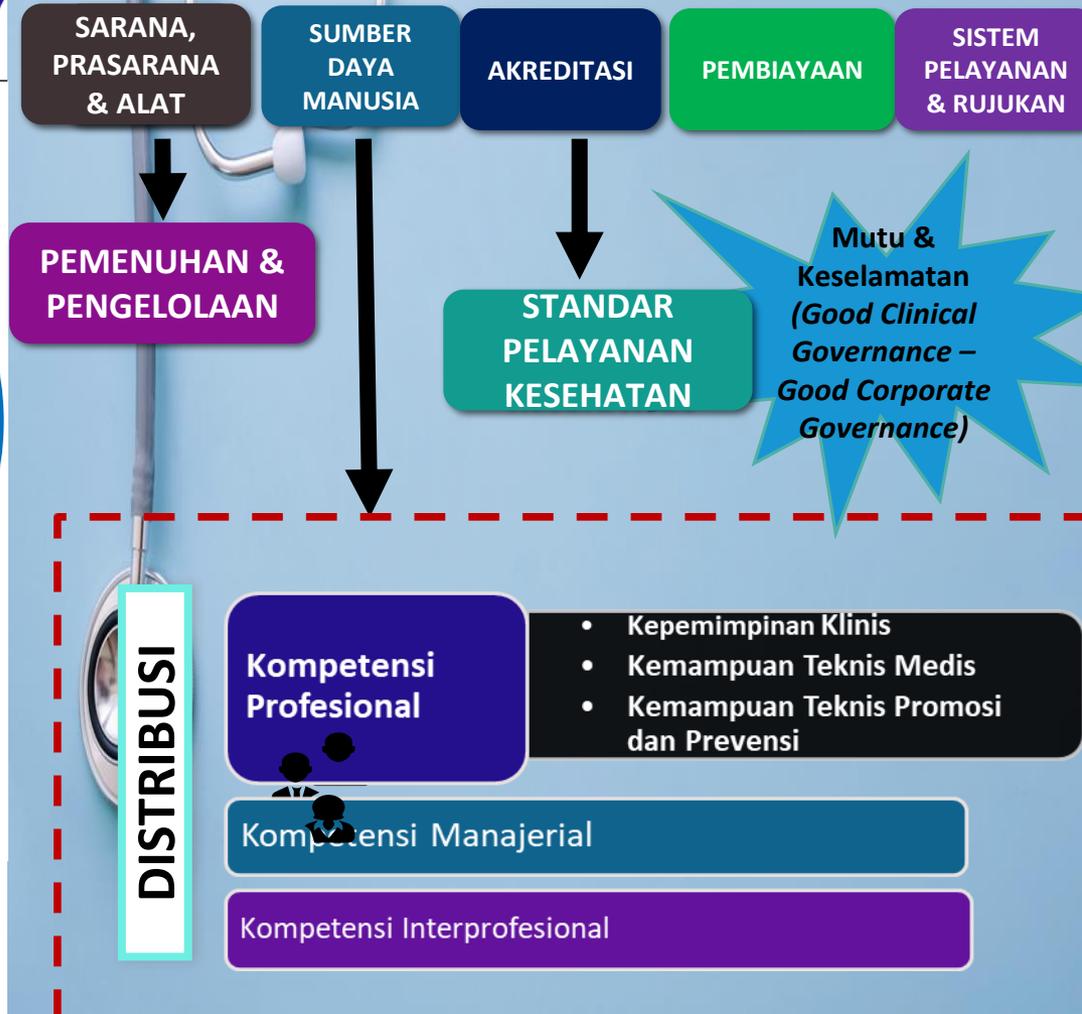
Kep DG BUK No
HK.02.03/I/0363/2015
tentang Penetapan RS
Rujukan Provinsi dan RS
Rujukan Regional

PENINGKATAN KOMPETENSI FASYANKES

Menjadi fokus utama Kementerian Kesehatan RI dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap yankes



KOMPETENSI FASYANKES



PROGRAM PENINGKATAN KUALITAS : PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI

Peningkatan kasus-kasus penyakit infeksi (*New Emerging, Emerging dan Reemerging*) dan infeksi terkait pelayanan kesehatan (HAIs)



PENERAPAN KEWASPADAAN ISOLASI, DAN PENERAPAN
PENCEGAHAN INFEKSI (PPI) DAN PENGGUNAAN ANTIMIKROBA BIJAK
(PPRA) , TERKAIT PELAYANAN KESEHATAN

DIDUKUNG OLEH:

- 1. SURVEILANS HAI'S**
- 2. PENDIDIKAN DAN PELATIHAN PPI**

PERAN PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN (RS) DALAM PELAYANAN PENYAKIT INFEKSI

Melaksanakan Quick Respon bila terjadi Ancaman Kejadian Luar Biasa penyakit Infeksi (MERS CoV, SARS, Avian Influenza)

OUTSTANDING CARE

Pelayanan Rujukan Penyakit Infeksi dengan *Gold Standar* dan *High Technology*

PUSAT KAJIAN & RUJUKAN NASIONAL PENYAKIT INFEKSI

OUTSTANDING RESPONSE

OUTSTANDING RESEARCH

Melaksanakan *Infectious Diseases Scientific Research*

SISTEM RUJUKAN

- Suatu sistem penyelenggaraan pelayanan kesehatan dimana terjadi pelimpahan tanggung jawab timbal balik atas kasus atau masalah kesehatan yang timbul baik secara vertikal maupun horizontal

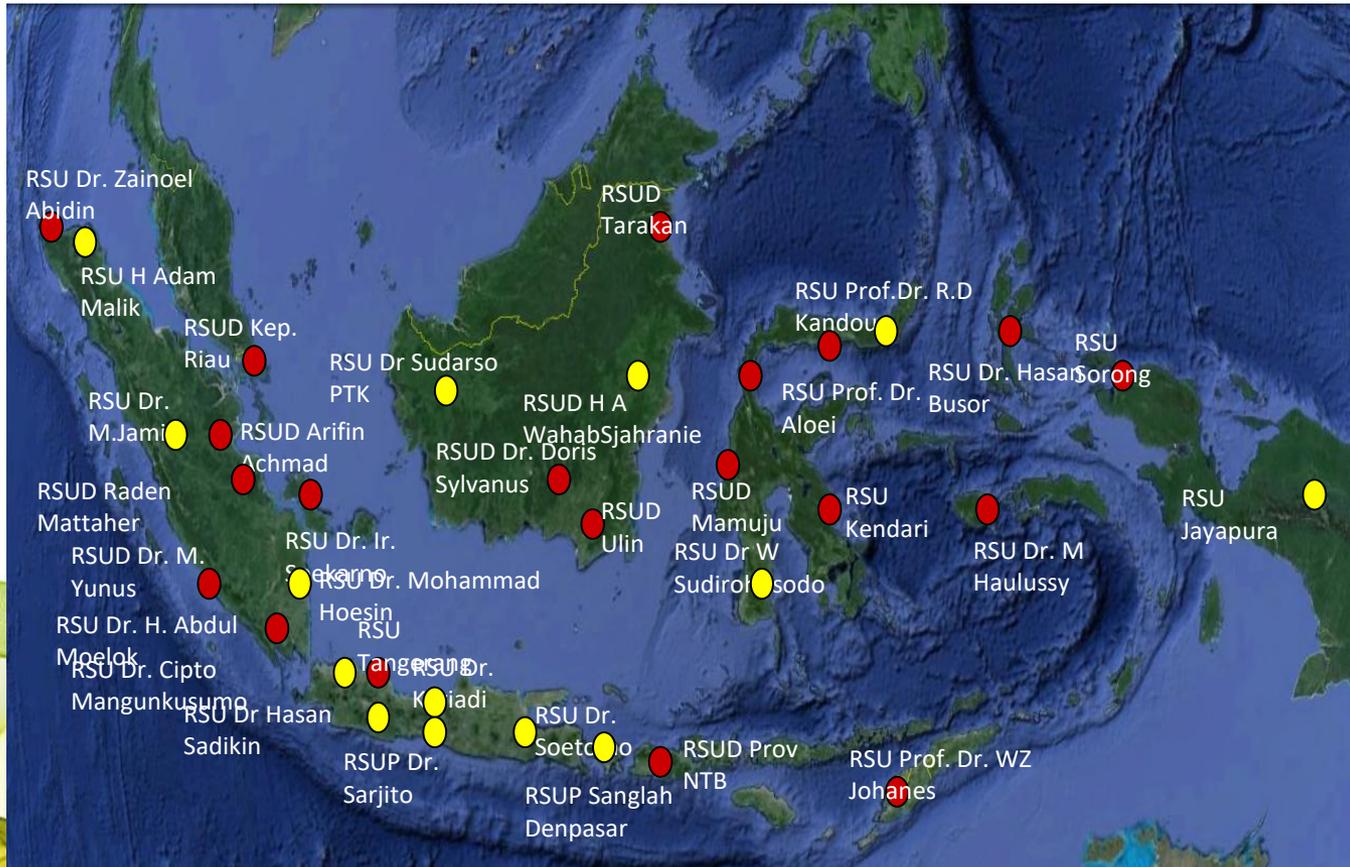
JENIS RUJUKAN

- **Rujukan Medis** (meliputi Rujukan Pasien dan Rujukan Spesimen/Lab)
- **Rujukan Kesehatan** (meliputi Rujukan Iptek dan Rujukan Sumber Daya (SDM))

KEBIJAKAN SISTEM RUJUKAN PIE

- Memperkuat RS Rujukan di wilayah Pintu Masuk Negara
- Memperkuat sistem rujukan, penetapan RS Rujukan Nasional, Regional dan Propinsi
- Peningkatan sarana prasarana RS misalnya ruangan isolasi bertekanan negatif sesuai standar WHO
- Kebijakan Pencegahan Pengendalian infeksi (PPI), Pengendalian Resistensi Anti Mikroba (PPRA)

RS RUJUKAN NASIONAL, PROVINSI, DAN REGIONAL



- RUMAH SAKIT RUJUKAN NASIONAL
- RUMAH SAKIT RUJUKAN PROVINSI

RS Rujukan	Nasional	Provinsi
RS Kelas A	11	3
RS Kelas B	3	15
RS Kelas C	--	2
Jumlah	14	20

TOTAL RUMAH SAKIT RUJUKAN REGIONAL : 110

RS KELAS A	2 RS
RS KELAS B	63 RS
RS KELAS C	44 RS
RS KELAS D	1 RS

TUGAS DAN FUNGSI RUMAH SAKIT RUJUKAN PIE

**14 RS
Rujukan
Nasional**

(Kepmenkes
HK.02.02/MENKES
/390/2014)

**20 RS
Rujukan
Provinsi**

(Kepdirjen BUK
HK.02.03/I/0363/
2015)

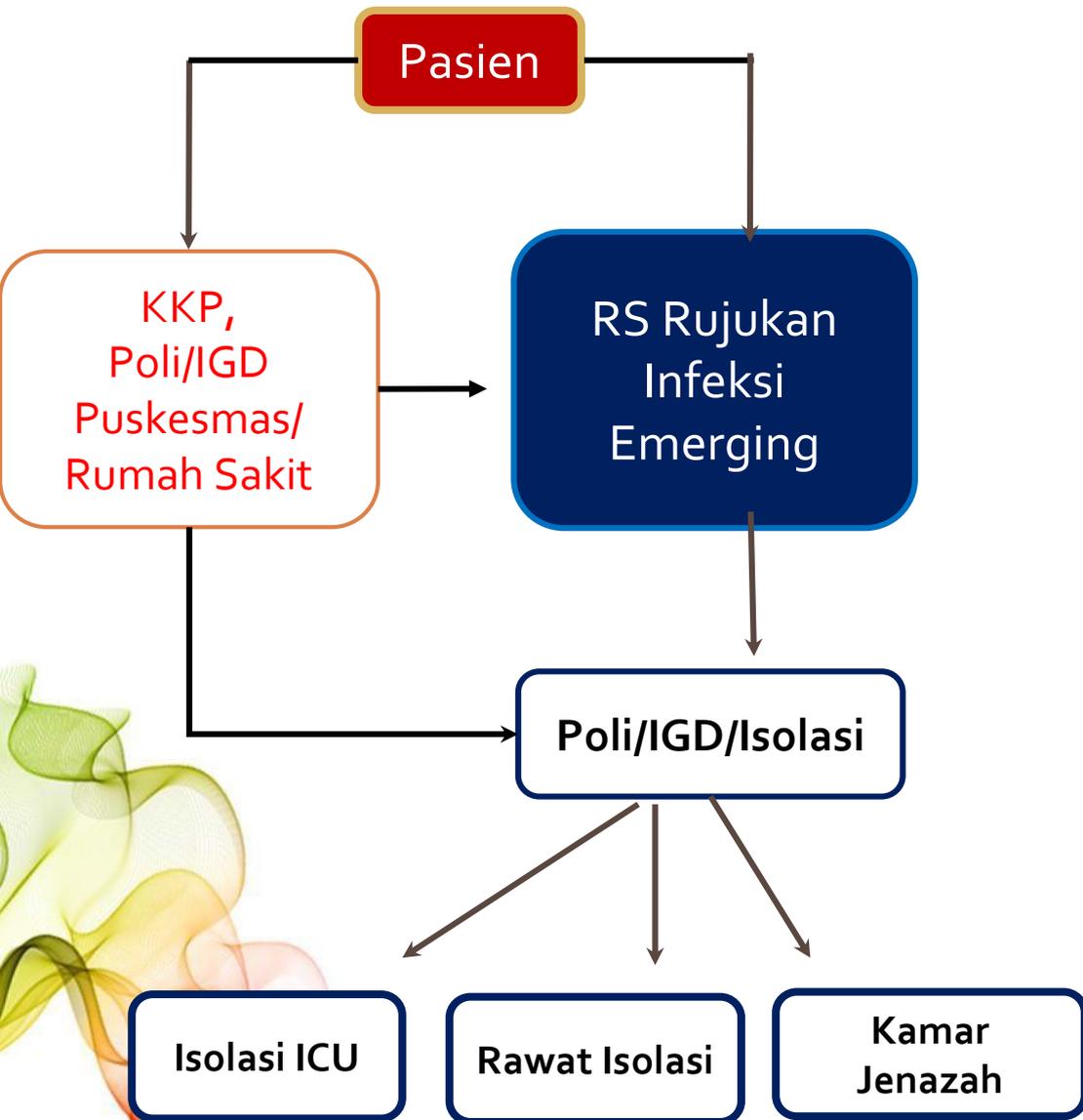
**100 RS
Rujukan
Flu Burung**

(Kepmenkes
414/Menkes/SK/I
V/2007)

100 RS Rujukan Flu burung dan 144 RS Rujukan yg telah ditetapkan lainnya (RS Rujukan Nasional, Provinsi dan Regional)diharapkan dapat melakukan upaya **kesiapsiagaan, kewaspadaan, dan respon** terhadap kemungkinan masuknya penyakit emerging atau PHEIC melalui **peningkatan surveilans** dan **penyiapan SDM** terutama di pintu masuk Negara dan wilayah.

- RS Rujukan memiliki kemampuan untuk penanganan segala bentuk infeksi , termasuk PIE dgn **melaksanakan Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RS**

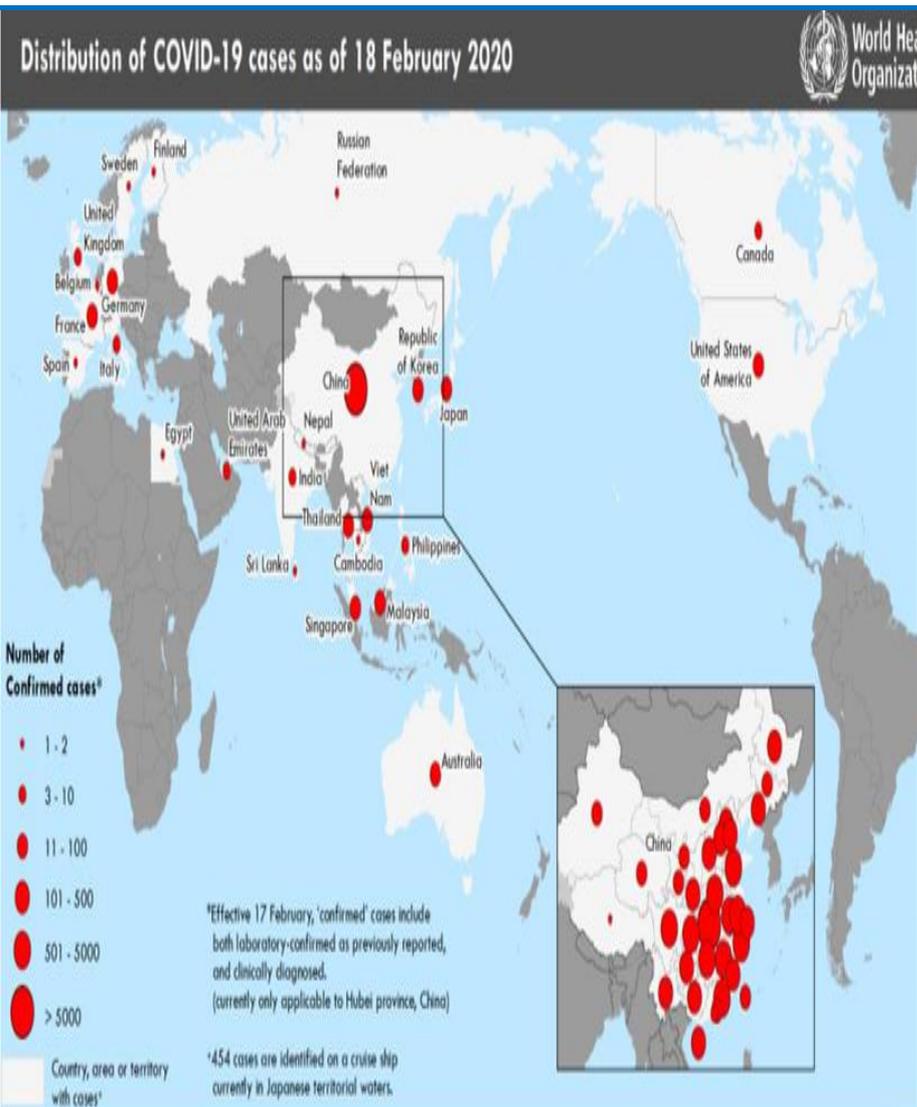
Alur Pasien PIE



STANDARISASI TATALAKSANA PASIEN

- ❑ Transportasi Rujukan
- ❑ Tatalaksana Di Poliklinik
- ❑ Tatalaksana Di IGD
- ❑ Tatalaksana Di Rawat Isolasi
- ❑ Tatalaksana Di ICU
- ❑ Pemulasaran Jenazah

SITUASI GLOBAL PERKEMBANGAN COVID-19



Province/Region/City	Population (10,000s)	Daily			Cumulative	
		Confirmed cases*	Suspected cases	Deaths	Confirmed cases	Deaths
Hubei	5917	1807	788	93	59989	1789
Guangdong	11346	6	0	0	1328	4
Henan	9605	11	102	3	1257	19
Zhejiang	5737	1	15	0	1172	0
Hunan	6899	1	15	1	1007	4
Anhui	6324	9	7	0	982	6
Jiangxi	4648	3	0	0	933	1
Jiangsu	8051	3	4	0	629	0
Chongqing	3102	2	50	0	553	5
Shandong	10047	2	17	0	543	2
Sichuan	8341	13	28	0	508	3
Heilongjiang	3773	7	32	0	464	11
Beijing	2154	6	49	0	387	4
Shanghai	2424	2	65	0	333	1
Hebei	7556	1	1	1	302	4
Fujian	3941	2	2	0	292	0
Guangxi	4926	4	21	0	242	2
Shaanxi	3864	0	22	0	240	0
Yunnan	4830	1	18	0	172	0
Hainan	934	1	22	0	163	4
Guizhou	3600	0	2	0	146	1
Shanxi	3718	1	6	0	130	0
Tianjin	1560	1	83	0	125	3
Liaoning	4359	0	64	0	121	1
Gansu	2637	0	0	0	91	2
Jilin	2704	0	14	0	89	1
Xinjiang	2487	1	1	0	76	1
Inner Mongolia	2534	1	0	0	73	0
Ningxia	688	0	4	0	70	0
Hong Kong SAR	745	3	0	0	60	1
Taipei and environs	2359	2	0	0	22	1
Qinghai	603	0	0	0	18	0
Macao SAR	66	0	0	0	10	0
Xizang	344	0	0	0	1	0
Total	142823	1891	1432	98	72528	1870

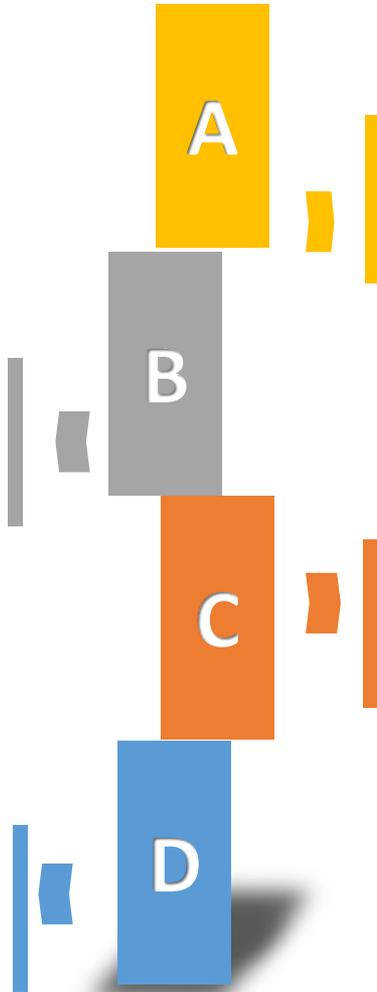
UPAYA PELAYANAN KESEHATAN DALAM MENGHADAPI COVID-19

- 1. Surat Edaran Dirjen Pelayanan Kesehatan No: YR.01.02/III/0096/2020 tentang Evaluasi Kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam Penanganan PIE**
- 2. Analisis Kemampuan dan Kebutuhan 100 RS Rujukan PIE**
- 3. Mendorong melakukan simulasi Penanganan PIE di Rumah Sakit**
- 4. Jangka Pendek : Mengusulkan kebutuhan (APD dan BHP) RS rujukan dalam penanganan PIE (Dana Puskris)**
- 5. Jangka Panjang : DAK Penguatan Pelayanan PIE di RS Rujukan PIE tahun 2021**
 - Mengusulkan DAK Fisik (Renovasi Ruang Isolasi Bertekanan Negatif dan Alat Kesehatan)**
 - Non Fisik : Pelatihan SDM RS**

KESIAPAN RS RUJUKAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING (PIE)

Profil RS Rujukan

:
20 RS kelas A
52 RS kelas B
28 RS kelas C



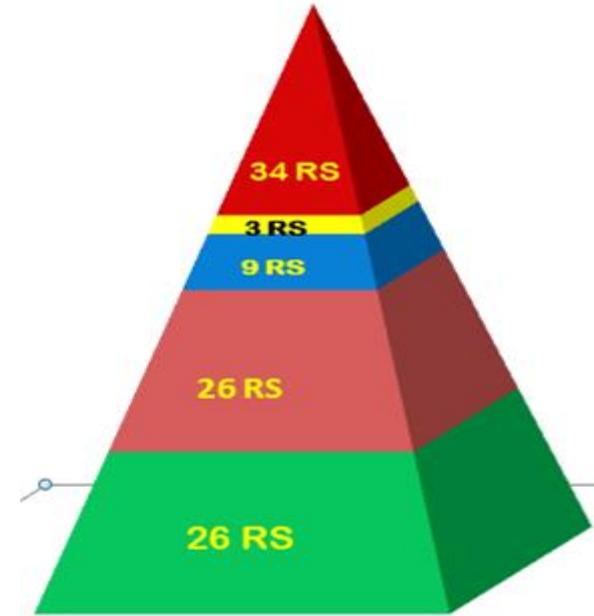
RS yang layak saat ini

Jumlah RS yang mempunyai
SDM lengkap : 21 RS
Sapras lengkap : 46 RS
Alkes lengkap : 46 RS
SPO lengkap : 42 RS
Ada Simulasi : 19 RS

Jumlah RS dan sebaran
100 RS dan tersebar di 32
Provinsi

Evaluasi Kesiapan RS Rujukan

Jumlah RS melaporkan : 98 RS
tersedia 155 TT ruang tek
negatif di 25 RS yang telah
melapor



- Perlu peningkatan Fasilitas, SDM
- Isolasi neg, tidak didukung fasilitas & SDM
- Sarpras : isolasi biasa, alkes (tanpa SDM terlatih)
- Sarpras : isolasi biasa, alkes, SDM terlatih
- Sarpras: isolasi tekanan negatif, alkes, SDM terlatih

No.	RUMAH SAKIT	TT
1	RSUD Cut Meutia	2
2	RSUP M. Djamil Padang	10
3	RSUP Moh. Hoesin	5
4	RSUD Kota Dumai	4
5	RSUD M. Yunus	4
6	RSPI SS	15
7	RSPAD Gatot Soebroto	4
8	RSUP Persahabatan	6
9	RSUP Hasan Sadikin	12
10	RSU Rotinsulu	2
11	RSUP Kariadi	22
12	RSUD Margono Purwokerto	3
13	RSUD kraton Pekalongan	1
14	RSUD Soewondo Kendal	4

RS dengan Fasilitas Isolasi Bertekanan Negatif Alkes Lengkap & SDM

No.	RUMAH SAKIT	TT
15	RSUD Moewardi	2
16	RSUD Kudus	10
17	RSUP Sardjito	4
18	RSUD Dr. Soetomo	2
19	RSUD Saiful Anwar	5
20	RSUD Koesma Tuban	1
21	RSUP Sanglah	4
22	RSUP Kandou	11
23	RSUP Wahidin	2
24	RSU Andi Makassar	1
25	RS Bahtera Mas Kendari	12
		148

RUMAH SAKIT RUJUKAN DI *PORT of ENTRY* PRIORITAS

NO.	PROVINSI	NAMA POE	KOTA	RS RUJUKAN	KETERANGAN
1	Kepri	Bandara Hang Nadim Pelabuhan Sri Bintan Pura dan Pelabuhan Tanjung Balai Karimun	Batam	RSUD Otorita Batam	Mempunyai ruang isolasi biasa, alkes lengkap, SDM terlatih
				RSUD Muhammad Sani (Kab. Karimun)	
2	Sumatera Utara	Bandara Kuala Namu dan pelabuhan Belawan	Medan	RSUP H. Adam Malik, Medan	Mempunyai ruang isolasi biasa, alkes lengkap, SDM terlatih
3	DKI Jakarta	Bandara Halim Perdana Kusuma, Pelabuhan Tj Priok	Jakarta	RSUP Persahabatan	Mempunyai ruang isolasi tekanan negatif, alkes lengkap, SDM terlatih
				RSPI Prof. Dr. Sulianti Saroso	
				RSPAD	
4	Banten	Bandara Soekarno Hatta	Tangerang	RSUD Kab. Tangerang	Mempunyai ruang isolasi biasa, alkes lengkap, ada sdm terlatih
5	Jawa Timur	Bandara Juanda, Pelabuhan Tanjung Perak, Pelabuhan Teluk Lamong	Surabaya	RSUP dr. Soetomo	Mempunyai ruang isolasi tekanan negatif, alkes lengkap, SDM terlatih
6	Bali	Bandara Ngurah Rai	Denpasar	RSUP Sanglah	
7	Kalimantan Barat	Bandara Supadio (Perbatasan Entikong)	Pontianak	RSUD dr. Soedarso	Mempunyai ruang isolasi biasa, alkes lengkap, SDM terlatih
8	Sulawesi Selatan	Bandara Hasanudin	Makassar	RSUP dr. Wahidin Sudirohusodo	Mempunyai ruang isolasi tekanan negatif, alkes, SDM terlatih
9	Sulawesi Utara	Bandara Sam Ratulangi	Manado	RSUP Kandou	

Mempunyai jalur langsung dari dan ke China



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

KESIAPAN RS RUJUKAN PIE



RSPI Sulianti Saroso



RSPAD Gatot
Subroto



RSUP Persahabatan

PERTEMUAN DINKES & INTERNAL RS RUJUKAN TERKAIT KESIAPSIAGAAN MENGHADAPI COVID-19



LAMPUNG



DKI JAKARTA



ACEH



JAWA BARAT



JAWA TENGAH



SULAWESI
TENGGERA

SIMULASI PENANGANAN PASIEN COVID-19 DI RS RUJUKAN PIE



RSUP DR. KARIADI
SEMARANG



RSUP Sanglah adakan simulasi terkait penanganan virus corona, Rabu (12/2/2020). Simulasi ini dimulai dari ruangan UGD lalu ke ruangan isolasi di UGD dan langsung menuju ruangan Nusa Indah. - Tribun Bali/Ni Luh Putu Wahyuni Sari

RSUP SANGLAH DENPASAR

RSUD Soewondo Kendal Gelar Simulasi Penanganan Virus Corona

Eddie Prayitno

Selasa, 28 Januari 2020 - 14:53 WIB



In Picture: Simulasi Penanganan Corona Virus RSUP Sardjito Yogyakarta

Selasa, 14 Jan 2020, 12:41 WIB



RSUD MURJANI SAMPIT-
KALIMANTAN TENGAH

Simulasi Penanganan Pasien Virus Corona di Kudus

Simulasi tersebut untukantisipasi penyebaran sekaligus melatih kesiapsiagaan tim medis rumah sakit itu dalam menangani pasien suspect virus Corona

Oke Atmaja

Sabtu, 01 Februari 2020 | 15:51 WIB



PENUTUP

PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING (LINTAS SEKTOR)

Penurunan
faktor risiko

Surveilans
terintegrasi
dan sharing
informasi

Koordinasi

Kolaborasi
penelitian

MEKANISME KOORDINASI LINTAS SEKTOR

Koordinasi, sinergi, kolaborasi, dan dukungan masyarakat menentukan kesuksesan pencegahan dan pengendalian penyakit infeksi emerging



TERIMA KASIH



Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan
Jl. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav 4- Jakarta Selatan



www.yankes.kemkes.go.id



www.facebook.com/ditjen.yankes



[@ditjenyankes](https://www.instagram.com/ditjenyankes)



[@ditjenyankes](https://twitter.com/ditjenyankes)